

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum tentang Responden Populasi

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Pemalang

MAN Pemalang dilatarbelakangi oleh Undang-Undang Dasar 1945 yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, GBHN, kurangnya sarana pendidikan tingkat SMA di wilayah Pemalang, dan belum adanya Madrasah Aliyah Negeri sebagai saluran lulusan MTs ke jenjang pendidikan agama yang lebih tinggi di Kabupaten Pemalang. Setelah memperhatikan hal-hal di atas, maka pada tanggal 1 Juli 1979 dewan Guru MTs Negeri Pemalang mengadakan musyawarah untuk mendirikan Madrasah Aliyah Negeri dan diputuskan dengan nama Madrasah Aliyah Diponegoro. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam nomor : KEP/PP.00.6/398/1983 tanggal 26 Desember 1983 MA Diponegoro ditetapkan sebagai kelas jauh (filial) MAN Pekalongan Kota Pekalongan dengan pimpinan madrasah dipercayakan kepada Mansur, BA (Alm), menempati tanah milik MTs Negeri Pemalang dengan 1(satu) ruang kelas belajar dan 1 (satu) ruang guru dan kantor tata usaha. Semakin bertambah usia, kepercayaan dan animo masyarakat untuk menyekolahkan atau memasukkan putra atau putrinya ke madrasah aliyah semakin meningkat. Seiring dengan itu pula pimpinan madrasah bersama-sama dengan pengurus komite berupaya menambah sarana dan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan-kegiatan belajar mengajar dengan mengajukan usulan proyek pengadaan gedung kepada Pemda Tk. II Kabupaten Pemalang maupun jalur Departemen Agama. Pada tahun 1991, melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 137 tahun 1991 tanggal 11 Juli 1991, MAN Pekalongan filial di Pemalang ditetapkan MAN Pemalang. Kepala madrasah aliyah dipercayakan kepada Bapak Drs. H. Dullatif (Alm).

Daftar kepala sekolah dan masa jabatan MAN Pemalang :

1. 15 April 1999 adalah H. Sobirin , BA.
 2. 04 Januari 2005 adalah Drs. H. Mudasir Mas'ud, M.Ag menjabat sebagai Kepala MAN Pemalang selama empat tahun terakhir pada tanggal 04 Februari 2008.
 3. 05 Februari 2008 dilantik dan ditetapkan sebagai Kepala MAN Pemalang yang baru yaitu Drs. H. Affifudin, M. Ag (Alm).
 4. 17 Desember 2010 Drs. H. Lutfil Hakim, M. Pd
 5. 1 Januari 2011 H. Bukhori, S. Ag sampai dengan sekarang.
- b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Pemalang
- 1) Visi
Terwujudnya peserta didik yang berilmu dan pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dilandasi dengan iman dan taqwa (IMTAQ) yang tangguh.
 - 2) Tujuan
 - a) Meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya peserta didik sehingga mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan iman dan taqwa yang sangat kokoh.
 - b) Mengupayakan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di Madrasah dalam pengelola Madrasah.
- c. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Pemalang
- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi
 - 2) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang dijiwai ajaran agama Islam
 - 3) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota Masyarakat dalam mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar yang dijiwai ajaran agama Islam
 - 4) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan pengelolaan madrasah.

d. Keadaan siswa, guru dan karyawan

Jumlah siswa di MAN Pemalang berjumlah 1.195 siswa, jumlah guru keseluruhan yaitu 78 guru, yaitu 53 orang adalah PNS MAN, 3 orang adalah GTT PNS DPK, dan 20 orang adalah GT NON PNS, dan 2 orang yaitu GTT PNS. Staf Tata Usaha (TU) berjumlah 11 orang. Sedangkan karyawan berjumlah 16 orang. Untuk keterangan lebih rinci, akan dijelaskan sebagaimana tertera pada lampiran 1 dan 2.¹

2. Nilai Hasil Angket tentang Tingkat Perhatian Orang Tua

Untuk mengukur tingkat perhatian orang tua kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pemalang, peneliti telah membuat angket yang didasarkan pada indikator variabel yang telah dibahas dalam bab sebelumnya. Angket dibuat sebanyak 25 item soal dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Kemudian angket tersebut disebar kepada siswa kelas X dengan jumlah 30 siswa. Setelah angket disebar dan dilakukan penskoran maka hasil jawaban angket tentang tingkat perhatian orang tua sebagai berikut :

Tabel 2
Data Skor Tingkat Perhatian Orang tua

NO Resp.	Jawaban Alternatif				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	9	7	0	9	36	21	0	9	66
2	10	8	5	2	40	24	10	2	76
3	11	9	4	1	44	27	8	1	80
4	10	11	1	3	40	33	1	3	77
5	18	2	1	3	72	6	2	3	83
6	8	9	5	3	32	27	10	3	72
7	11	7	4	3	44	21	12	3	80
8	12	7	4	2	48	21	8	2	79
9	18	0	5	2	72	0	10	2	84
10	9	4	7	5	36	12	14	5	67
11	12	6	6	1	48	18	12	1	79

¹ Buku Profil Madrasah Aliyah Negeri Pemalang tahun 2011/2012, hlm 1-8

12	13	9	3	0	52	27	6	0	85
13	7	14	0	4	28	42	0	4	74
14	13	3	5	4	52	9	10	4	95
15	11	10	4	0	44	30	8	0	82
16	14	4	4	3	56	12	8	3	79
17	15	5	3	2	60	15	6	2	83
18	16	4	0	5	68	12	0	4	84
19	15	4	5	1	60	12	10	1	83
20	10	10	0	5	40	30	0	5	82
21	9	7	6	3	36	21	12	3	91
22	10	4	8	3	40	12	16	3	71
23	6	7	12	0	24	21	24	0	69
24	17	7	1	0	68	21	1	0	89
25	20	5	0	0	80	15	0	0	95
26	13	6	1	5	52	18	2	5	77
27	12	8	3	2	48	24	6	2	80
28	10	10	4	1	40	30	8	1	84
29	9	8	8	0	36	24	16	0	72
30	14	7	4	0	56	21	8	0	67

3. Hasil Belajar Siswa kelas X semester gasal mata pelajaran Biologi di MAN Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi dapat dilihat dari hasil tes tengah semester, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3
Data Hasil Belajar Tes Tengah Semester Kelas X

No	No.Resp.	Nilai
1	R_01	75
2	R_02	76
3	R_03	70
4	R_04	65
5	R_05	70
6	R_06	79
7	R_07	60
8	R_08	72
9	R_09	78
10	R_10	76
11	R_11	65
12	R_12	70
13	R_13	79
14	R_14	74
15	R_15	78
16	R_16	65
17	R_17	71
18	R_18	78
19	R_19	72
20	R_20	50

No	No. Resp	Nilai
21	R_21	91
22	R_22	87
23	R_23	79
24	R_24	75
25	R_25	77
26	R_26	80
27	R_27	75
28	R_28	78
29	R_29	82
30	R_30	83

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui korelasi antara tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar siswa kelas X semester gasal tahun ajaran 2012/2013 Pernalang maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis pendahuluan, analisis hipotesis, dan analisis lanjut.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar siswa kelas X semester gasal tahun ajaran 2012/2013 Pernalang melalui data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Data Variabel X (Tingkat Perhatian Orang Tua)

1) Mencari jumlah interval variabel X (Tingkat Perhatian Orang tua)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,47) \\
 &= 1 + 4,8 \\
 &= 5,8 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

2) Mencari Range (R)

$$R = H - L$$

$$\begin{aligned}
 &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 95 - 66 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

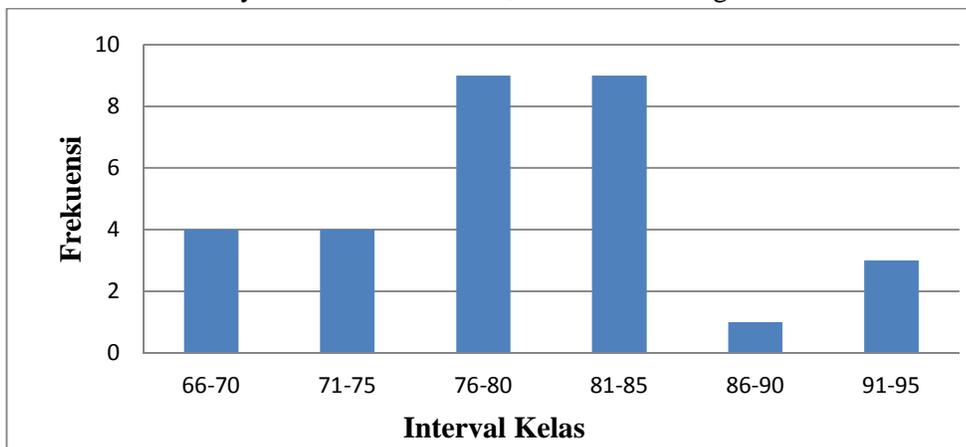
3) Menentukan Kelas Interval (*i*)

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}} \\
 &= \frac{29}{6} \\
 &= 4,8 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tingkat Perhatian Orang Tua

No.	Interval	x_1	f	F_x	f^2	fx^2	fr%
1	66-70	68	4	272	16	73984	13,33
2	71-75	73	4	292	16	85264	13,33
3	76-80	78	9	702	81	492804	30
4	81-85	83	9	747	81	558009	30
5	86-90	88	1	88	1	7744	3,33
6	91-95	93	3	279	9	77841	10
Σ			30	2380			100%

Setelah ditemukannya distribusi frekuensi, maka dibuatlah grafik dari data di atas.



Gambar. Grafik.4
Tingkat Perhatian Orang Tua

- 1) Menentukan rata-rata (mean) dari variabel X dengan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan : M = Mean

$\sum X$ = jumlah skor seluruh individu

n = Jumlah responden

Maka diperoleh nilai mean sebagai berikut :

$$\sum X = 2385$$

$$n = 30$$

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

$$M = \frac{2385}{30}$$

$$= 79,5$$

- 2) Menentukan standar deviasi dari variabel X, dengan rumus:

$$\begin{aligned} S_x &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1689,5}{30-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1689,5}{29}} \\ &= \sqrt{58,25} \\ &= 7,63 \end{aligned}$$

- 3) Setelah standar deviasi diperoleh, maka untuk mengubah skor mentah ke dalam stand five atau standar skala lima dari variabel X untuk menentukan kategori nilai, yaitu dengan rumus:

- Mean + 1,5 (standar deviasi)
- Mean + 0,5 (standar deviasi)
- Mean - 0,5 (standar deviasi)
- Mean - 1,5 (standar deviasi)

Keterangan:

$$M = 79,5$$

$$S = 7,63$$

$$\text{a) } 79,5 + 1,5 (7,63) = 79,5 + 11,44 = 90,94$$

$$\text{b) } 79,5 + 0,5 (7,63) = 79,5 + 3,81 = 83,31$$

$$\text{c) } 79,5 - 0,5 (7,63) = 79,5 - 3,81 = 75,69$$

$$\text{d) } 79,5 - 1,5 (7,63) = 79,5 - 11,44 = 68,06$$

Tabel 5
Kualitas Kategori Tingkat Perhatian Orang Tua

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
79,5	91 ke atas	Sangat baik	Cukup
	84-90	Baik	
	76-83	Cukup	
	69-75	Kurang	
	68 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa tingkat perhatian orang tua siswa kelas X MAN Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 76-83 dengan nilai rata-rata 79,5.

- b. Variabel Y (Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Kelas X Semester Gasal di MAN Pemalang)

Berdasarkan data pada tabel 2, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data yang ada dengan tujuan untuk mendeskripsikan mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah interval variabel Y (Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Kelas X Semester Gasal di MAN Pernalang)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,47) \\
 &= 1 + 4,8 \\
 &= 5,8 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari *Range* (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 91 - 50 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan Kelas Interval (*i*)

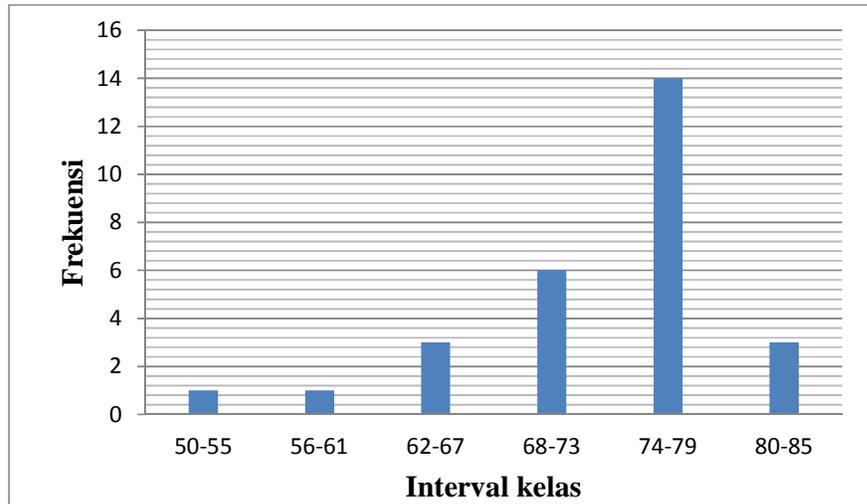
$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}} \\
 &= \frac{41}{6} \\
 &= 6,8 \text{ (dibulatkan menjadi } 7)
 \end{aligned}$$

Dari hasil nilai angket di atas, diperoleh angka paling tinggi = 91 dan paling rendah = 50, adapun deskripsi data penelitian untuk variabel hasil belajar siswa mata pelajaran biologi seperti pada tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6
Daftar Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi

No.	Interval	y_1	f	Fy	f^2	fy^2	fr%
1	50-55	52,5	1	52,5	1	2756,25	3,33
2	56-61	58,5	1	58,5	1	3422,25	3,33
3	62-67	64,5	3	193,5	9	3744,25	10
4	68-73	70,5	6	423	36	178929	20
5	74-79	76,5	14	1071	196	1147041	46,7
6	80-85	82,5	3	247,5	9	61256,25	10
7	86-91	88,5	2	177	4	31329	6,67
Σ				2180,5			100%

Setelah ditemukannya distribusi frekuensi, maka dibuatlah grafik dari data di atas.



Gambar. Grafik.5
Hasil Belajar Mata pelajaran Biologi Semester Gasal Kelas X
MAN Pemalang

- 1) Menentukan rata-rata (mean) dari variabel Y dengan rumus :

$$M = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan : M = Mean

$\sum Y$ = jumlah skor seluruh individu

n = Jumlah responden

Diketahui: $\sum Y$ = 2230

n = 30

$$M = \frac{\sum Y}{n}$$

$$M = \frac{2230}{30}$$

$$M = 74,333$$

- 2) Menentukan standar deviasi dari variabel Y, dengan rumus:

$$S_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1874,667}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1874,667}{29}}$$

$$= \sqrt{64,6436897}$$

$$= 8,04$$

3) Setelah standar deviasi diperoleh, maka untuk mengubah skor mentah ke dalam stand five atau standar skala lima dari variabel Y untuk menentukan kategori nilai, yaitu dengan rumus:

- a) Mean + 1,5 (standar deviasi)
- b) Mean + 0,5 (standar deviasi)
- c) Mean – 0,5 (standar deviasi)
- d) Mean – 1,5 (standar deviasi)

Keterangan:

$$M = 74,333$$

$$S = 8,04$$

$$\xrightarrow{\hspace{10em}}$$

$$a) 74,333 + 1,5 (8,04) = 74,333 + 12,06 = 86,39$$

$$\xrightarrow{\hspace{10em}}$$

$$b) 74,333 + 0,5 (8,04) = 74,333 + 4,02 = 78,35$$

$$\xrightarrow{\hspace{10em}}$$

$$c) 74,33 - 0,5 (8,04) = 74,333 - 4,02 = 70,31$$

$$\xrightarrow{\hspace{10em}}$$

$$d) 74,33 - 1,5 (8,04) = 74,333 - 12,06 = 62,27$$

Tabel 7

Kualitas Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Biologi

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
74,333	87 ke atas	Sangat baik	Cukup
	79-86	Baik	
	71-78	Cukup	
	63-70	Kurang	
	62 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Biologi MAN Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 71-78 dengan nilai rata-rata 74,333.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengadakan perhitungan data yang telah dikumpulkan dengan analisis statistik dengan rumus korelasi *pearson product moment*. Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, pertama-tama diajukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut :

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X semester gasal di MAN Pemalang tahun ajaran 2012/2013.

H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X semester gasal di MAN Pemalang tahun ajaran 2012/2013.

Apabila nilai $t_{hitung} (t_h)$ yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai $t_{tabel} (t_t)$ maka Hipotesis diterima, sehingga ada hubungan yang signifikan antara tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar mata pelajaran biologi kelas X semester gasal di MAN Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013.

Sedangkan apabila $t_{hitung}(t_h)$ yang diperoleh lebih kecil dari nilai $t_{tabel} (t_t)$ maka Hipotesis ditolak, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar mata pelajaran biologi kelas X semester gasal di MAN Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013.

Hipotesis tersebut dapat dibuktikan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah nilai x deviasi dikalikan y deviasi

$\sum x^2$ = jumlah x deviasi yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah y deviasi yang dikuadratkan

Untuk memudahkan dalam perhitungan maka perlu dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 8
Tabel Kerja (Tabel Perhitungan) Untuk Mencari Angka Indeks
Korelasi Antara Variabel X (Tingkat Perhatian Orang tua) dan Variabel Y
(Hasil Belajar siswa kelas X mata pelajaran Biologi)

No. Resp	X	$x = X - \bar{X}$	x^2	Y	$y = Y - \bar{Y}$	y^2	xy
R1	66	-13.5	182.25	65	-9.333	87.10489	125.9955
R2	76	-3.5	12.25	70	-4.333	18.77489	15.1655
R3	80	0.5	0.25	75	0.667	0.444889	0.3335
R4	77	-2.5	6.25	76	1.667	2.778889	-4.1675
R5	83	3.5	12.25	79	4.667	21.78089	16.3345
R6	72	-7.5	56.25	60	-14.333	205.4349	107.4975
R7	80	0.5	0.25	74	-0.333	0.110889	-0.1665
R8	79	-0.5	0.25	79	4.667	21.78089	-2.3335
R9	84	4.5	20.25	78	3.667	13.44689	16.5015
R10	67	-12.5	156.25	65	-9.333	87.10489	116.6625
R11	79	-0.5	0.25	76	1.667	2.778889	-0.8335
R12	85	5.5	30.25	78	3.667	13.44689	20.1685
R13	74	-5.5	30.25	71	-3.333	11.10889	18.3315
R14	95	15.5	240.25	83	8.667	75.11689	134.3385
R15	82	2.5	6.25	79	4.667	21.78089	11.6675
R16	79	-0.5	0.25	77	2.667	7.112889	-1.3335
R17	83	3.5	12.25	72	-2.333	5.442889	-8.1655
R18	84	4.5	20.25	78	3.667	13.44689	16.5015
R19	83	3.5	12.25	72	-2.333	5.442889	-8.1655
R20	82	2.5	6.25	82	7.667	58.78289	19.1675
R21	91	11.5	132.25	87	12.667	160.4529	145.6705
R22	71	-8.5	72.25	70	-4.333	18.77489	36.8305
R23	69	-10.5	110.25	50	-24.333	592.0949	255.4965
R24	89	9.5	90.25	78	3.667	13.44689	34.8365
R25	95	15.5	240.25	91	16.667	277.7889	258.3385
R26	77	-2.5	6.25	75	0.667	0.444889	-1.6675
R27	80	0.5	0.25	75	0.667	0.444889	0.3335

No. Resp	X	$x = X - \bar{X}$	x^2	Y	$y = Y - \bar{Y}$	y^2	xy
R28	84	4.5	20.25	80	5.667	32.11489	25.5015
R29	72	-7.5	56.25	70	-4.333	18.77489	32.4975
R30	67	-12.5	156.25	65	-9.333	87.10489	116.6625
Σ	2385		1689.5	2230		1874.667	1498

Keterangan: $\Sigma X = 2385$
 $\Sigma x^2 = 1689,5$
 $\Sigma Y = 2230$
 $\Sigma y^2 = 1874,667$
 $\Sigma xy = 1498$

Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus statistika dengan menggunakan *korelasi product moment* (r_{xy}), untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka penulis menggunakan hubungan dua variabel, yaitu tingkat perhatian orang tua (X) dan hasil belajar mata pelajaran Biologi semester gasal (Y). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari koefisien korelasi variabel X dan Y, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1498}{\sqrt{(1689,5)(1874,667)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1498}{\sqrt{3167249,9}}$$

$$r_{xy} = \frac{1498}{1779,67691}$$

$$= 0,842$$

2. Mencari besarnya kontribusi X terhadap Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \cdot 100\% \\ &= (0,842)^2 \cdot 100\% \\ &= 0,708964 \cdot 100\% \\ &= 70,9\% \end{aligned}$$

Dimana :

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi.

Artinya bahwa tingkat perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X di MAN Pemalang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 70,9%.

3. Menguji signifikansi hubungan variabel X dan Y

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t_{hitung} &= \frac{0,842\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,842^2}} \\ t_{hitung} &= \frac{0,842\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,708964}} \\ t_{hitung} &= \frac{4,45544521}{\sqrt{0,291036}} \\ t_{hitung} &= \frac{4,45544521}{0,53947753} \\ t_{hitung} &= 8,25 \end{aligned}$$

4. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk &= n - 2 \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

3. Analisis Lanjut

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dari penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar mata pelajaran biologi kelas X semester gasal. Sedangkan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan data-data yang didapatkan dari data lapangan membuktikan kebenaran hipotesis, maka penelitian dianggap signifikan atau hipotesis yang telah diajukan terbukti dan diterima.

Setelah diperoleh derajat kebebasan (dk) sebesar 28 selanjutnya adalah mengkonsultasikan dk dengan tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Jika $t_h \geq t_t$ maka hipotesis diterima. Dan jika $t_h < t_t$ maka hipotesis ditolak. Pada perhitungan t_{tabel} ditemukan dk sebesar 28 menunjukkan angka sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Signifikansi

Uji Hipotesis	t Hitung	t Tabel		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		
Uji t	8,25	2,048	2,763	Signifikan	Diterima

Keterangan:

- Pada taraf signifikansi 5%, t_t adalah = 2,048
- Pada taraf signifikansi 1%, t_t adalah = 2,763

Berdasarkan uji analisis di atas, diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% menunjukkan nilai $t_h > t_t$ ($8,25 > 2,763 > 2,048$). Dengan demikian, hipotesis diterima. Berarti “Ada hubungan yang signifikan antara tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar kelas X semester gasal di MAN Pemalang tahun ajaran 2012/2013.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis tentang korelasi tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X semester gasal di MAN Pemalang tahun ajaran 2012/2013, diperoleh mengenai data tingkat perhatian orang tua di MAN Pemalang mempunyai rata-rata (\bar{X}) = 79,5 dan simpangan baku (SD_x) = 7,63. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua di MAN Pemalang termasuk dalam kategori cukup, yaitu ada pada interval 76-83. Sedangkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran biologi semester gasal di MAN Pemalang tahun ajaran 2012/2013 mempunyai rata-rata (\bar{Y}) = 74,333 dan simpangan baku (SD_y) = 8,04. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran biologi di MAN Pemalang tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori cukup, yaitu ada pada interval 71-78.

Dari hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui besar sumbangan variabel X (tingkat perhatian orang tua siswa di MAN Pemalang) terhadap variabel Y (hasil belajar pada mata pelajaran biologi semester gasal kelas X di MAN Pemalang tahun ajaran 2012/2013) dapat dihitung dengan rumus korelasi *product moment* yang dilanjutkan dengan koefisien determinasi. Dari perhitungan diperoleh $r = 0,842$ dan $KP = 70,9 \%$. Dari pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa variabel X (tingkat perhatian orang tua) memberikan sumbangan sebesar 70,9 % terhadap variabel Y (hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X semester gasal di MAN Pemalang tahun ajaran 2012/2013).

Selanjutnya, untuk menguji signifikansi antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan penghitungan dengan uji t. Setelah dilakukan penghitungan terhadap uji t, diperoleh $t_{hitung} = 8,25$. Kemudian, nilai t_{hitung} tersebut di konsultasikan terhadap nilai $t_{tabel} 5\% = 2,048$ dan nilai $t_{tabel} 1\% = 2,763$. Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% yang besarnya $8,25 > 2,763 > 2,048$.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar siswa kelas X semester gasal di MAN Pemalang tahun ajaran 2012/2013”. Jadi dapat dikatakan

bahwa tingkat perhatian orang tua merupakan variabel yang ikut menentukan hasil belajar siswa, sehingga semakin tinggi tingkat perhatian orang tua maka semakin baik pula tingkat hasil belajarnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat perhatian orang tua maka semakin rendah tingkat hasil belajarnya.

Setelah mengetahui bahwa data hasil penelitian tersebut signifikan, maka pembahasan selanjutnya adalah menganalisis bagaimana hubungan antara tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar. Menurut A. Ghazali Perhatian adalah salah satu aktivitas psikis dan dapat dimengerti sebagai keaktifan jiwa yang dipertinggi. Dan jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu obyek-obyek. Dengan kata lain, orang tua memfokuskan dirinya untuk selalu memberikan perhatian penuh terhadap anak dengan tujuan agar anak akan termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang diinginkannya. Jadi, semakin orang tua memfokuskan perhatiannya kepada anak, maka hasil belajar yang didapatkan anak akan semakin bagus. Pada dasarnya kewajiban sebagai orang tua adalah mendidik anak dengan rasa kasih sayang dan perhatian. Perhatian orang tua memiliki bentuk-bentuk yang dapat diwujudkan diantaranya : bimbingan, motivasi dan penghargaan, pengawasan, pemenuhan fasilitas belajar dan perhatian terhadap kesehatan jasmani maupun rohani. Dalam perhatian, berarti adanya interaksi antara orang tua dan anak. Orang tua dalam berinteraksi dengan anak dapat diwujudkan dengan komunikasi yang positif, sehingga tidak ada rahasia antara orang tua dan anak. Secara tidak langsung orang tua akan mendidik anak nilai kejujuran. Perhatian yang dilakukan orang tua terhadap anak merupakan pembuktian bahwa orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar anak baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Pada kenyataannya bahwa pencapaian suatu hasil belajar yang baik pada mata pelajaran Biologi kelas X semester gasal tahun ajaran 2012/2013 tidak hanya dipengaruhi oleh perhatian orang tua saja akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan. Salah satunya adalah lingkungan keluarga. Keluarga adalah lingkungan pertama yang menjadi landasan bagi anak dalam membentuk

kepribadian. Orang tua memberikan perhatian dengan penuh semenjak anak masih dalam kandungan sampai anak lahir ke dunia. Anak yang mempunyai keluarga yang harmonis dan keluarga yang *broken home* pasti akan berbeda dalam hal mendapatkan perhatian. Perhatian dari orang tua akan membangkitkan semangat siswa dalam hal belajar baik dalam memberikan perhatian kognitif, afektif maupun psikomotorik. Selain dari faktor lingkungan keluarga, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor instrumental. Faktor instrumental meliputi: kurikulum, program, sarana dan prasarana dan guru. Faktor tersebut merupakan tujuan agar anak mempunyai pengetahuan (kognitif). Dan faktor fisiologis dan psikologis.

Dari hasil penelitian di atas bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam pencapaian hasil belajar di sekolah sangat besar, dimana perhatian tersebut tidak hanya terpaku pada pemenuhan sarana dan fasilitas belajar, akan tetapi keterlibatan langsung dari orang tua dalam proses belajar baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Sehingga orang tua dapat melihat pertumbuhan dan perkembangan anak dari masa ke masa.

D. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki kelebihan dan keterbatasan-keterbatasan tertentu. Seperti halnya dengan penelitian yang penulis lakukan ini, juga tidak terlepas dari adanya keterbatasan-keterbatasan maupun kesalahan yang tanpa disadari oleh peneliti dapat menyebabkan kekeliruan dalam mengambil keputusan akhir. Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah :

Yang pertama, adalah tidak tersedianya waktu penelitian yang cukup, waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian sehingga dapat berpengaruh terhadap kurang maksimalnya hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Yang kedua, keterbatasan dalam penggunaan angket. Dalam penggunaan angket, tidak selamanya angket itu mempunyai kelebihan. Namun juga mempunyai kelemahan, yakni dari jawaban responden yang kurang terbuka dalam memberikan jawaban dan kemungkinan jawaban-jawaban tersebut dipengaruhi oleh keinginan-keinginan pribadi.

Yang ketiga, adalah keterbatasan biaya. Biaya meskipun bukan satu-satunya faktor yang menjadi penghambat dalam penelitian ini, namun biaya sendiri pada dasarnya adalah satu hal yang memegang peranan sangat penting dalam mensukseskan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang minim penelitian akan mengalami kendala.

Yang keempat, adalah keterbatasan tempat. Penelitian yang terlaksana hanya terbatas pada satu tempat saja, yaitu MAN Pernalang, sehingga dimungkinkan hasil yang berbeda jika dilakukan penelitian yang sama di tempat yang berbeda.

Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, namun peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.